

ABSTRACT

Meilisa. 2013., **Code Switching and Code Mixing Found in the Novel *Supernova: Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh* by Dewi Lestari.** Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Isti Purwaningtyas; Co-supervisor; Ida Puji Lestari.

Keywords: code switching, code-mixing, novel *Supernova: Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh*

Language is a tool of communication from one person to another. They use English as one of the international language to be able to communicate with people from other nations. As we know, western culture has been spread in Indonesia especially in language terms. As a consequence, most of the Indonesian people use the variety of languages. The variety of language in Indonesia includes code switching and code mixing. The phenomenon of switching and mixing languages can be found in many aspects, for example in films, poems, songs, and novels. From this reason, the writer takes *Supernova: Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh* by Dewi Lestari novel as the object of this study because there are many code switching and code mixing terms of English and Indonesia used in this novel.

This study investigated the types of code switching and code mixing which occur in the dialogues spoken by the main characters and the reasons why the characters switch or mix their dialogues. The writer used theories proposed by Hoffmann (1991). This study used a descriptive qualitative method because it provided description data. In addition, the writer described the type of code switching and code mixing of each utterance in the novel.

The results showed from 108 utterances, 75 for Intra-sentential, 26 for Intersentential, four for intra-lexical, and three for establishing continuity with the previous speaker. It is because there are many of English terms that are familiar to them so that they can use in their utterances easily. The results also showed from 108 utterances, 26 utterances include reason talking about particular topic and eight other reasons also appear in the data. In conclusion, the writer found four types and nine reasons about the use of code switching and code mixing. The writer suggests the students of English Department to analyze code mixing and code switching in a movie or script. Besides, the next researcher can study more about other speech analysis such as presupposition and address terms.

ABSTRAK

Meilisa. 2013., *Code Switching dan Code Mixing yang Ditemukan di Novel Supernova: Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh Karya Dewi Lestari*. Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing 1: Isti Purwaningtyas; Pembimbing 2; Ida Puji Lestari.

Kata Kunci: alih kode, campur kode, novel *Supernova: Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh*

Bahasa merupakan alat komunikasi dari satu orang ke orang lain. Mereka menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional untuk berkomunikasi dengan beberapa orang dari bangsa lain. Kita tahu bahwa budaya barat telah menyebar di Indonesia, khususnya bahasa. Akibatnya, banyak orang Indonesia menggunakan bahasa dengan variasi bahasa. Keberagaman bahasa di Indonesia inilah termasuk dalam fenomena alih kode dan campur kode. Fenomena ini dapat ditemukan di beberapa aspek, seperti pada film, puisi, lagu, serta novel. Dari alasan inilah penulis mengambil novel *Supernova: Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari sebagai objek penelitian karena novel ini memiliki banyak kalimat yang menggunakan *code switching* dan *code mixing* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Studi ini meneliti jenis *code switching* dan *code mixing* apa yang terdapat didalam percakapan pada karakter utama serta alasan mengapa karakter dalam novel ini mencampurkan atau mengalihkan bahasa pada percakapannya. Penulis menggunakan teori Hoffman (1991) dan Holmes (2001). Studi ini menggunakan metode deskripsi kualitatif karena datanya berupa deskripsi atau penjabaran. Selain itu juga, penulis memaparkan jenis *code switching* dan *code mixing* di setiap kalimat sebagai pernyataan di novel

Hasil dari studi ini menunjukkan dari 108 pernyataan 75 menggunakan Intra-sentential, 26 Intersentential, empat intra lexical dan tiga melanjutkan pembicara sebelumnya. Hal ini dikarenakan banyak bahasa Inggris yang sering didengar atau diketahui oleh karakter dalam novel sehingga mereka menggunakan bahasa tersebut dengan mudah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 108 pernyataan 26 pernyataan menggunakan alasan karena membicarakan topik tertentu dan kedelapan alasan lainnya terdapat di data. Kesimpulannya yaitu penulis menemukan empat jenis tipe dan sembilan alasan yang digunakan dalam mengalihkan atau mencampurkan bahasa. Penulis menyarankan kepada mahasiswa jurusan bahasa Inggris untuk menganalisa mengenai *code switching* dan *code mixing* di naskah film. Selain itu juga, peneliti selanjutnya bisa mengembangkan studi ini dengan menganalisa dialog lainnya seperti prasangka dalam percakapan dan pidato lainnya.